

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) mengenai pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan upah rata-rata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemiskinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat kemiskinan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun secara nyata.
3. Upah rata-rata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan upah belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan.
4. Secara keseluruhan, variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pengangguran terbuka, sedangkan tingkat kemiskinan dan upah rata-rata belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara empiris dalam periode penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengangguran merupakan faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta dibandingkan dengan kemiskinan dan upah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perlu memprioritaskan kebijakan yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, khususnya melalui pengembangan sektor-sektor produktif yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan, pelatihan, dan peningkatan keterampilan juga perlu terus diperkuat guna menekan tingkat pengangguran terbuka dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Kebijakan pengupahan sebaiknya diarahkan agar kenaikan upah selaras dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Pemerintah daerah bersama dunia usaha perlu mendorong perbaikan struktur upah, perlindungan tenaga kerja sektor informal, serta penciptaan iklim usaha yang kondusif agar kenaikan upah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lain seperti investasi dan jumlah kunjungan wisatawan, mengingat sektor jasa/pariwisata adalah penopang ekonomi utama di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelowokan, O. A., Maku, O. E., Babasanya, A. O., & Adesoye, A. B. (2019). Unemployment, poverty and economic growth in Nigeria. *Journal of Economics and Management*, 35(1), 5–17. <https://doi.org/10.22367/jem.2019.35.01>
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.
- Boediono. (2017). *Perekonomian Indonesia* (Vol. 32, Nomor 3).
- Callen, T. (2008). Back to Basics: What Is Gross Domestic Product? – Finance & Development – December 2008 – Tim Callen. International Monetary Fund's, 45(4), 48–49. www.imf.org
- Gujarati. (2004). Regresi dengan uji asumsi klasik, variabel dummy dan dan chow test.
- Gujarati. (2009). Bab iii metodologi penelitian. I, 16–28.
- Gujarati. (2018). *Buku Ajar Pengantar Ekonometrika Dilengkapi Aplikasi Software SPSS*. April. https://unram.sgp1.digitaloceanspaces.com/simlitabmas/kinerja/buku/jurnal/5a0ee65a-a980-44a0-b67a-ee19b5ed18d8-Buku_Ajar_Pengantar_Ekonometrika.pdf
- Kurnawan&Eko. (2022). Pengaruh dari tingkat determinan kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(88\)90168-7](https://doi.org/10.1016/0304-3932(88)90168-7)
- Mahardika, D. D. K. (2024). Analisis pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di yogyakarta tahun 2005-2024. February, 4–6.
- Mankiw. (2018). Chapter 28: Unemployment Principles of Economics, 8. 581–583.
- Novitasari. (2019). Pengaruh IPM, Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Independent (Journal of Economics)*,

1(3), 129–145.

- Novriansyah. (2018). Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.636>
- Reksodiprodjo. (2018). *Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (ESDAL)*. *Ekonomi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (ESDAL)*, November, 1–83. [Http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/331/1/Ekonomi Sumber Daya Alam %26 Lingkungan MMB.pdf](http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/331/1/Ekonomi%20Sumber%20Daya%20LingkunganMMB.pdf)
- Romer, P. M. (1986). Increasing Returns and Long-Run Growth. *Journal of Political Economy*, 94(5), 1002–1037. <https://doi.org/10.1086/261420>
- Sukirno. (2012). Pengantar Ilmu Ekonomi (Vol. 32, Nomor 3).
- Supriatna, C. (2021). PERKEMBANGAN Yudi Rusfiana. 186.
- Todaro & Smith. (2011). *Jurnal of Development Economic and Digitalization*. Analisis Pengaruh Indikator Kebijakan Moneter Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia, 3(1), 1–16.
- Todaro & Smith. (2020). Peran Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Dharma Ekonomi*, 32(1), 73–88. <https://doi.org/10.59725/de.v32i1.232>
- Widarjono. (2018). *Ekonometrika Pengantar*.
- Winantisan, R. N. N., Tulung, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). The Effect Of Age And Gender Diversity On The Board Of Commissioners And Directors On Banking Financial Performance In Indonesia For The 2018-2022 Period. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Woolridge. (2010). Econometric Analysis Of Cross Section and Panel Data. *Economics*, 16(4), 369–412. <https://doi.org/10.1515/humr.2003.021>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. (5 November 2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, 2019*. Diakses pada 30 Maret 2026, dari <https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/mjxizi=/tingkat-pengangguran-terbuka-kab-kot.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. (11 September 2025). *Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2021*. Diakses pada 30 Maret

2026, dari <https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtqyizi=/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>

Statistik, B. P. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (Persen),2020-2022. <https://sumut.bps.go.id/indicator/52/74/1/-seri-2010-pertumbuhan-ekonomi-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-kabupaten-kota.html>

Statistik, B. P. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2021-2023. <https://medankota.bps.go.id/indicator/6/123/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. (11 September 2025). *Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2019*. Diakses pada 30 Maret 2026, dari <https://yogyakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtqyizi=/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Badan Pusat Statistika

Daerah Kabupaten/Kota	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Kemiskinan	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Upah Rata-Rata (Rp)
Sleman	2019	6,6	7,41	3,12	2.200.000
Sleman	2020	-2,5	8,12	4,6	2.300.000
Sleman	2021	5,1	8	4,32	2.400.000
Sleman	2022	5,6	7,64	3,75	2.550.000
Sleman	2023	5,8	7,52	3,42	2.700.000
Sleman	2024	5,3	7,3	3,2	2.850.000
Yogyakarta	2019	6,84	7,64	5,65	2.350.000
Yogyakarta	2020	-2,69	8,27	7,25	2.450.000
Yogyakarta	2021	5,21	8,53	6,92	2.550.000
Yogyakarta	2022	5,72	7,78	5,82	2.700.000
Yogyakarta	2023	5,89	7,52	5,21	2.850.000
Yogyakarta	2024	5,4	7,3	4,98	3.000.000
Bantul	2019	6,2	14,9	2,85	2.000.000
Bantul	2020	-2,1	15,97	4,45	2.100.000
Bantul	2021	4,8	15,97	4,1	2.200.000
Bantul	2022	5,3	15,19	3,52	2.350.000
Bantul	2023	5,6	14,77	3,2	2.500.000
Bantul	2024	5,2	14,5	3,05	2.650.000
Gunung kidul	2019	5,7	17,69	1,95	1.900.000
Gunung kidul	2020	-1,5	18,8	3,2	2.000.000
Gunung kidul	2021	4,5	17,69	3,05	2.100.000
Gunung kidul	2022	5	17,01	2,65	2.250.000
Gunung kidul	2023	5,3	16,8	2,4	2.400.000
Gunung kidul	2024	4,9	16,2	2,3	2.550.000
Kulon Progo	2019	5,9	18,3	2,3	1.950.000
Kulon Progo	2020	-1,8	20,03	3,85	2.050.000
Kulon Progo	2021	4,6	18,38	3,6	2.150.000
Kulon Progo	2022	5,1	17,39	3,1	2.300.000
Kulon Progo	2023	5,4	16,74	2,9	2.450.000
Kulon Progo	2024	5	16,2	2,75	2.600.000

Lampiran 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.461229	(4,22)	0.0244
Cross-section Chi-square	14.644777	4	0.0055

Lampiran 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.839879	3	0.0031

Lampiran 4. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.043039 (0.8357)	37.82696 (0.0000)	37.87000 (0.0000)
Honda	-0.207458 (0.5822)	6.150363 (0.0000)	4.202269 (0.0000)
King-Wu	-0.207458 (0.5822)	6.150363 (0.0000)	3.945612 (0.0000)
Standardized Honda	0.752423 (0.2259)	7.782975 (0.0000)	3.238728 (0.0006)
Standardized King-Wu	0.752423 (0.2259)	7.782975 (0.0000)	2.960697 (0.0015)
Gourieroux, et al.	--	--	37.82696 (0.0000)

Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas

X1	X2	X3
1.000000	-0.625813	-0.649432
-0.625813	1.000000	0.360058
-0.649432	0.360058	1.000000

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/26/26 Time: 16:37
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-86.54744	78.09063	-1.108295	0.2779
X1	-0.223375	0.160243	-1.393979	0.1751
X2	-1.350387	0.457694	-2.950415	0.0066
X3	6.731099	5.223903	1.288519	0.2089
R-squared	0.313793	Mean dependent var	4.179000	
Adjusted R-squared	0.234615	S.D. dependent var	2.915920	
S.E. of regression	2.551029	Akaike info criterion	4.834437	
Sum squared resid	169.2015	Schwarz criterion	5.021263	
Log likelihood	-68.51655	Hannan-Quinn criter.	4.894204	
F-statistic	3.963151	Durbin-Watson stat	2.853400	
Prob(F-statistic)	0.018819			

Lampiran 7. Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/26/26 Time: 16:50
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-86.54744	66.50769	-1.301315	0.2046
X1	-0.223375	0.136474	-1.636754	0.1137
X2	-1.350387	0.389806	-3.464258	0.0019
X3	6.731099	4.449058	1.512927	0.1424

Lampiran 8. Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/26/26 Time: 16:50
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-86.54744	78.09063	-1.108295	0.2779
X1	-0.223375	0.160243	-1.393979	0.1751
X2	-1.350387	0.457694	-2.950415	0.0066
X3	6.731099	5.223903	1.288519	0.2089

Lampiran 9. Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/27/26 Time: 02:25
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-86.54744	78.09063	-1.108295	0.2779
X1	-0.223375	0.160243	-1.393979	0.1751
X2	-1.350387	0.457694	-2.950415	0.0066
X3	6.731099	5.223903	1.288519	0.2089